

FEEDBACK OSCE OSCE SEMESTER 7 TA 2024/2025

21711190 - LULUS ICA SYAHIRA RIHADATUL A'ISY

STATION	FEEDBACK
Endokrin	Ax baik. interpretasi obesitas kurang lengkap, penunjang fungsi ginjal tidak ditanyak sehingga , rasionalisasi abgsu kurang lengkap di ax dan penunjang. dx betul yang dsampaikan kurnag komprehensif yang ditulis
Gastrointestinal, Hepatobilier, Dan Pankreas	anamnesis lengkap, tetapi lebih tanda vital interpretasi kurang lengkap, penunjang ok, dx ok, farmakotx antibiotik DOC bukan 1st line yg berikan, rasionalisasi sebagian bsear lengkap, edukasi ok
Ginjal Urogenital	DX benar.Ujung penis di bungkus pakai kain kassa dik, jangan langsung diplester, sakit nanti.....
Hematoinfeksi	meminta 1 pmx penunjang yg relevan dengan interpretasi hasil tepat,dx tidak tepat dan dd tidak tepat (menyebutkan anemia hemolitik),set infus yg dipakai harus disesuaikan dengan tujuan pemasangan ya (bukan yg makro ya),saat pemasangan bagian yang akan dimasukkan ke dalam pembuluh darah pasien tidak boleh dipegang ya,tidak melakukan edukasi pada pasien (waktu habis),kurang memperhatikan patient safety,kurang berhati-hati dalam melakukan tindakan
Kardiovaskular	Anamnesis oke. Pemeriksaan fisik oke.pemeriksaan penunjang oke. dx oke namun dd kurang tepat. rasionalisasi bisa dituliskan lebih lengkap lagi ya dek.
Kontrasepsi & Pimpinan Persalinan	Tx non farmakologi: melakukan prosedur sampai 2x karena minta diulang, cara memasukan trokar dan implan masih belum benar dan juga terburu buru (memasukan trokar harusnya sama pendorong dan dimasukan sampai batasnya baru pendorong dilepas dan dimasukan implan, dbegitupun pada sisi lainay trokar ditarik dahulu) ketika sudah terpasang implant belum dipastikan posisinya sudah tepat atau belum, belum diplester. komunikasi dan edukasi: belum menjelaskan kapan kontrol, efek dari pemasangan, dan perubahan apa saja yg terjadi pada tubuh ibu, profesional: lebih hati-hati dan teliti ya mbak, ini ganti sarung tangan sampai 4x, menaruh barang-barang yg digunakan seperti spuit trokar dll tidak pada tempatnya.
Muskuloskeletal	saat pemerisaakn xray extremitas kurang lengkap mintanya, diagnosa banding keliru, biasanya saat diagnosa lokasinya disebutkan juga, tetap ditutup kassa ya, kemudian minimal 2 jahitan, hasil benjolannya yang di eksisi perlu diperiksa apa ?
Neurobehavioer	Anamnesis cukup lengkap hanya perlu mempelajari kembali pada cara pemeriksaan NPS. Refleksi kornea kenapa dilakukan (diperhatikan indikasinya). pemeriksaan dx cluster headache dd migrain tanpa aura, tx sumatriptan injeksi 6 mg, edukasi ngebut krna kehabisan waktu
Organ Indera	Anamnesis: secara keseluruhan cukup baik. Px fisik: secara keseluruhan cukup baik, belum memeriksa px Toynbee. Dx: salah, seharusnya: AD otitis media akut stadium oklusi. Rasionalisasi data klinis: sudah menuliskan data-data klinis yang ditemukan, namun diagnosis kerja salah sehingga patogenesis juga kurang tepat. Komunikasi dan edukasi: komunikasi dengan pasien cukup baik, dapat menjelaskan namun rasionalisasi data klinis yang disampaikan kurang tepat karena diagnosis salah. Profesionalisme: OK.
Psikiatri	anamnesis baik dan relevan, pemeriksaan status mental sebagian besar sudah dilaporkan, obat tidak tepat dosis, yang lainnya sesuai.

Sistem Integumentum	Anamnesis= RPK dan RPD kurang tergali ; Px fisik= interpretasi kurang tepat ; DD= kurang tepat ; Tx= menulis resep pada bagan yg dibuat, penulisannya kurang tepat ; Rasionalisasi data= indikasi kurang tepat. salp untuk apa ya? ukk nya kan luas dek ; Komunikasi= kurang dapat menjelaskan bagan yang dibuat ; Profesionalisme= ok
Sistem Respirasi	saturasi oksigen sangat penting malah nggak diperiksa, px penunjang kurang 1 yg sesuai dgn masalah pasien, interpretasi rontgen kurang lengkap, dx salah ya, terapi non farmako nya selain oksigenasi apa lagi? edukasi tidak sesuai kondisi penyakit pasien